BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses perancangan yang sudah dikerjakan dan diselesaikan. Selanjutnya adalah merancang media yang akan diproduksi sesuai bahan penelitian.

IV.1 Teknik Produksi

Media utama dari informasi ini adalah buku ilustrasi berjumlah 35 halaman yang berisikan bagaimana pemilihan bibit yang baik untuk dibudidaya, pemilihan media tanam yang dapat memanfaatkan benda sekitar tempat tinggal, cara menanam sekaligus memperindah, merawat tanaman serta pengaplikasian didalam rumah.

IV.1.1 Tahap Pra Produksi

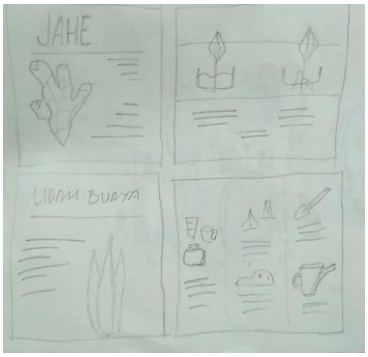
Tahap pra produksi dilakukan dengan pencarian dan pengumpulan data, selanjutnya mencari ide agar informasi dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat . Setelah itu langkah awal yang dilakukan adalah membuat *storyline*, *storyboard*, studi karakter dan pemilihan gaya visual.

IV.1.1.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui solusi permasalahan dengan menggunakan media yang akan diproduksi. Pada saat akan melakukan produksi hal yang dilakukan adalah mengumpulkan sumber sebanyak – banyaknya bisa melalui artikel, jurnal atau internet.

IV.1.1.2 Tahap *Storyboard*

Pada tahap ini *storyboard* dilakukan dengan membuat sketsa kasar sebagai gambaran isi konten buku yang akan ditampilkan nanti.







Gambar IV.1 Tahap *Storyboard*
Sumber: Dokumen pribadi

IV.1.1.3 Pemilihan Karakter

Konsep pembuatan buku ini adalah menampilkan jenis tanaman obat yang dapat dimanfaatkan secara fungsional atau dapat dimanfaatkan dalam keseharian. Jenis tanaman yang ditampilkan pun tidak terlalu banyak, hanya 8 macam yaitu : jahe, jeruk nipis, lidah buaya, kencur, daun salam, daun mint, dan cimplukan.



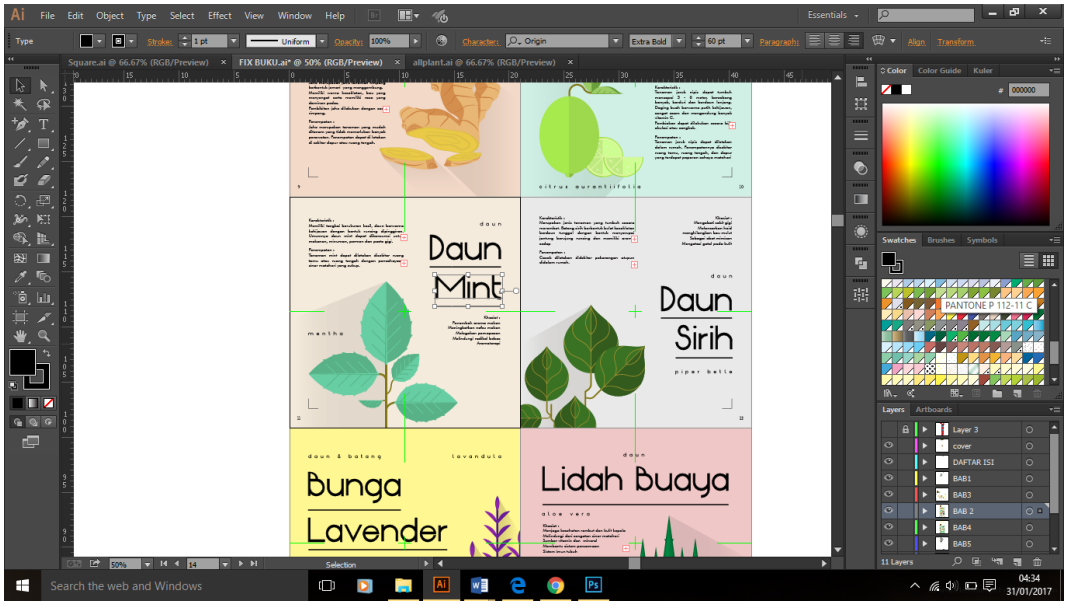
Gambar IV.2 Karakter ilustrasi
Sumber: Dokumen pribadi

IV.1.2 Produksi

Setelah proses pra produksi selesai dilakukan tahap selanjutnya adalah memproduksi buku sebagai media utama. Dalam tahap ini merupakan proses pembuatan karakter sesuai dengan tahap – tahap yang telah dirancang sebelumnya.

IV.1.2.1 Proses pembuatan karakter dan *layout*

Proses pembuatan karakter dan *layout* menggunakan *software Adobe Illustrator CC* 2016. Agar sesuai dengan konsep yang akan dibuat menggunakan teknik vektor.



Gambar IV.3 Pembuatan karakter dan *layout*
Sumber: Dokumen pribadi

Setelah proses pembuatan dan *layouting* selesai, hal dilakukan kemudian adalah proses akhir yaitu *printing*. Kemudian, pada bagian *cover* menggunakan kertas *art paper* 210gsm menggunakan lapisan *glossy* agar warna tidak menjadi gelap. Pada bagian konten menggunakan kertas *art paper* yang lebih tipis 120gsm. Dengan ukuran buku 21cm x 21cm.





Gambar IV.4 Tampilan buku
Sumber: Dokumen pribadi

IV.2.2 Aplikasi Media Pendukung

A. Flyer

Dibuat sebagai media informasi dan promosi yang akan disebarkan disekitar toko buku atau ditempat yang dilalui banyak orang seperti mall. Penyebaran *flyer* dilakukan dengan jangka waku yang terbatas untuk menarik ketertarikan masyarakat.



Gambar IV.5 Contoh *flyer*
Sumber: Dokumen pribadi

Pembuatan *flyer* menggunakan warna yang sesuai dengan konten media utama agar terlihat seragam. Warna hijau, biru dan kuning menjadi warna dasar pembuatan *flyer* dan didukung oleh tipografi yang bersifat menginformasikan secara jelas dan sederhana. Penempatan logo buku apotek artistik yang besar agar dapat dengan mudah dilihat oleh pembaca.

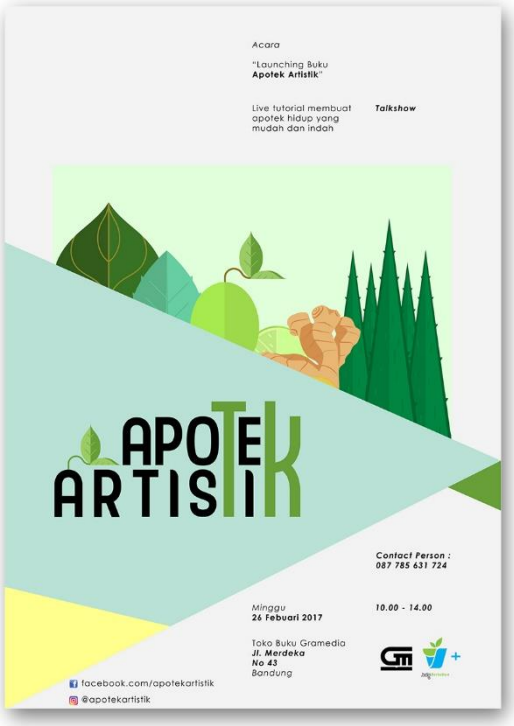
Ukuran : A5

Bahan : Kertas *art paper* 120gsm

Teknik cetak : *Digital printing*

B. Poster

Poster dibuat sebagai media informasi dan promosi untuk masyarakat yang penyebarannya akan dilakukan disekitar toko buku atau tempat ramai seperti mall. Penyebaran poster dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat.



Gambar IV.6 Contoh poster
Sumber: Dokumen pribadi

Konten pada poster tidak berbeda jauh dengan *flyer* agar terlihat seragam dan tidak membingungkan audiens. Warna hijau, biru dan kuning menjadi warna dasar pembuatan poster dan didukung oleh tipografi yang bersifat menginformasikan secara jelas dan sederhana. Yang membedakan pada poster ialah menampilkan karakter visual berbagai jenis tanaman obat seperti lidah buaya, jahe, jeruk nipis, daun mint dan daun sirih untuk menguatkan definisi dari logo buku apotek artistik.

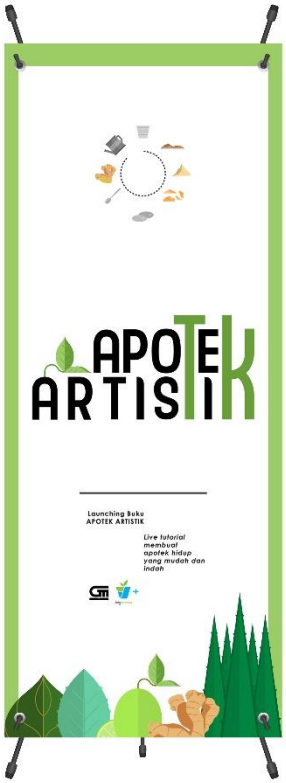
Ukuran : A3

Bahan : Kertas *art paper* 210gsm

Teknik cetak : *Digital printing*

C. *X-Banner*

Merupakan bagian media pendukung yang akan diletakan disekitar acara *launching* buku, agar mempermudah audiens untuk memperoleh informasi karena ukurannya yang besar.



Gambar IV.7 Contoh *x-banner*
Sumber: Data pribadi

Konten *x-banner* pada bagian bawah menampilkan karakter visual berbagai jenis tanaman obat sebagai pendukung acara *lauching* buku. Menampilkan icon secara melingkar yang menjelaskan tahap – tahap pembuatan apotek hidup. Logo apotek artistik yang besar diletakan pada bagian tengah *x-banner* agar dapat dilihat audiens.

Ukuran : 160 cm x 60 cm
Bahan : Flexi korea
Teknik cetak : *Digital Printing*

D. Notebook

Notebook merupakan buku catatan kecil, merupakan media yang dapat digunakan oleh semua kalangan dan mudah untuk dibawa kemana – mana, berguna untuk mencatat hal – hal penting dalam keseharian. Ukurannya yang praktis menjadikan *notebook* sebagai *souvenir* dari penjualan media utama.



Gambar IV.8 Contoh *notebook*
Sumber: Dokumen pribadi

Untuk ukuran notebook yang kecil maka didesain dengan simpel. Menggunakan warna dasar hijau dan menampilkan logo apotek artistik serta ilustrasi tanaman obat pada bagian tengah buku. *Notebook* menjadi pilihan media pendukung agar dapat terus mengingatkan audiens terhadap lingkungan khususnya pembuatan apotek hidup disekitar tempat tinggal.

Ukuran : A6

Bahan : *Cover art paper* 210gsm, isi kertas *hvs* 40 halaman

Teknik cetak : *Digital printing*

E. *T-Shirt*

Tujuan pembuatan *t-shirt* sebagai alat pengingat dan sebagai sarana promosi. *T-shirt* merupakan media paling ampuh sebagai sarana promosi, karena dipakai kemana – mana sehingga akan banyak orang yang melihat.



Gambar IV.9 Contoh *t-shirt*
Sumber: Dokumen pribadi

Desain *t-shirt* dibuat sederhana dengan menampilkan logo dan karekter visual berbagai jenis tanaman obat pada bagian tengah. Gambar disesuaikan dengan lebar kertas A4 agar terlihat jelas.

Ukuran : Sablon A4

Bahan : Katun

Teknik Cetak : Sablon *DTG*

F. Totebag

Merupakan media yang banyak digunakan oleh semua kalangan, bentuknya yang sederhana dan berguna sebagai alat bantu bawaan. Pembuatan *totebag* tergolong murah karena pemilihan bahan dan teknik jahit yang sederhana.



Gambar IV.10 Contoh *totebag*
Sumber: Dokumen pribadi

Pemilihan *totebag* sebagai media pendukung karena sedang menjadi trend dikalangan masyarakat, selain itu dapat digunakan sebagai saran promosi. Pada desain *totebag* menampilkan logo apotek artistik pada bagian tengah dengan ukuran yang besar untuk memperjelas identitas.

Ukuran : 40 cm x 30cm
Bahan : Kain kanvas
Teknik cetak : Sablon *cutting*

G. Pin

Pin dapat digunakan sebagai *souvenir* saat acara *launching* buku berlangsung. Pin digunakan oleh semua kalangan sebagai aksesoris penghias yang dapat diletakan pada media seperti *t-shirt*, tas, topi atau jaket. Selain sebagai penghias aksesoris, pin juga dapat digunakan sebagai media promosi. Pemilihan pin sebagai media pendukung karena biaya produksi yang terbilang murah, akan tetapi memiliki banyak kegunaan dan sebagai sarana promosi.



Gambar IV.11 Contoh Pin
Sumber: Dokumen pribadi

Desain pin menampilkan logo apotek artistik pada bagian tengah dengan ukuran yang besar untuk memperjelas identitas. Pemilihan warna dasar putih memberikan kesan bersih dan sehat sesuai dengan konsep pembuatan buku apotek artistik yang menyajikan informasi seputar tanaman obat yang berkhasiat untuk kesehatan.

Ukuran : Diameter 4 cm

Bahan : Plastik

Teknik cetak : *Digital printing*

H. Sticker

Sticker merupakan media pendukung yang dapat digunakan semua kalangan dan penggunaannya dapat diletakan dimana saja. *Sticker* dapat menjadi media promosi tergantung penempatannya yang dapat dilihat banyak orang. Pemilihan *sticker* sebagai media pendukung karena produksinya yang mudah hanya melalui proses digital printing dengan harga yang relatif terjangkau.



Gambar IV.12 Contoh *sticker*
Sumber: Dokumen pribadi

Pada desain *sticker* menampilkan logo apotek artistik dengan dua warna *background* putih dan hijau. Pemilihan warna dasar putih memberikan kesan bersih dan sehat, warna hijau memberikan kesan alami sesuai dengan konsep pembuatan buku apotek artistik yang menyajikan informasi seputar tanaman obat yang berkhasiat untuk kesehatan. Pembuatan dua desain *sticker* dengan warna dasar puti dan hijau bertujuan agar lebih bervariatif dan audiens yang melihat tidak merasa jenuh.

Ukuran : *Vinyl*
Bahan : 8 cm x 8 cm
Teknik cetak : *Digital printing*

I. Topi

Topi dijadikan sebagai *merchandise* pada acara *launching* buku. Tujuan pembuatan topi sebagai alat pengingat dan menjadi sarana promosi. Pemilihan topi sebagai media pendukung karena identik dengan kegiatan bercocok tanam pada pekarangan yang berguna untuk melindungi kepala dari sengatan cahaya matahari.



Gambar IV.13 Contoh Topi
Sumber: Dokumen pribadi

Pemilihan topi dengan warna putih, sehingga memberikan kesan sehat dan bersih sesuai dengan konsep pembuatan buku apotek artistik yang menyajikan informasi seputar tanaman obat yang berkhasiat untuk kesehatan. Menempatkan logo apotek artistik pada bagian depan agar dapat terlihat banyak orang.

Bahan : Kain kanvas

Teknik cetak : Logo bordir manual

J. Tumbler

Tumbler dijadikan sebagai *merchandise* pada acara *launching* buku dan dapat digunakan dalam keseharian. Tujuan pembuatan *tumbler* sebagai alat pengingat dan menjadi sarana promosi dengan ruang lingkup yang tidak luas. Pembuatan *tumbler* terbilang relatif karena tergantung banyaknya produksi, semakin banyak akan semakin murah oleh karena itu *tumbler* akan dijadikan *merchandise* dari penjualan media utama yang diproduksi terbatas.



Gambar IV.14 Contoh Tumbler
Sumber: Dokumen pribadi

Desain *tumbler* menggunakan warna coklat muda, coklat tua, putih, kuning, dan hijau. Pemilihan warna diambil dari *layers* tanaman bagian tanah hingga daun. Menampilkan logo apotek artistik pada bagian tengah untuk memperjelas identitas.

Ukuran : 19cm x 8,5cm

Bahan : Plastik

Teknik cetak : Digital *print wallpaper*

K. Jam Dinding

Jam dinding dapat digunakan dalam keseharian dan digunakan oleh semua kalangan, yang berguna sebagai penunjuk waktu. Jam dinding akan dijadikan *merchandise* pada saat acara *launching* buku berlangsung. Pembuatan jam dinding terbilang relatif karena tergantung banyaknya produksi, semakin banyak akan semakin murah oleh karena itu jam dindingakan dijadikan *merchandise* dari penjualan media utama yang diproduksi terbatas.



Gambar IV.15 Contoh jam dinding
Sumber: Dokumen pribadi

Desain pada jam dinding dibuat sederhana dengan menampilkan logo pada bagian tengah dan karekter visual berbagai jenis tanaman obat pada bagian bawahnya untuk memperjelas identitas. Pemilihan jam dinding sebagai media pendukung karena fungsinya sebagai penunjuk waktu yang akan mendapatkan perhatian audiens

Ukuran : Diameter 17 cm

Teknik cetak : *Digital printing wallpaper*

L. Handuk

Handuk merupakan media yang sering digunakan dalam keseharian dan akan dijadikan *merchandise* saat acara *launching* buku. Pemilihan handuk sebagai media pendukung karena dapat mengingatkan audiens setiap harinya dan juga identik dengan kegiatan bercocok tanam. Pembuatan handuk relatif murah dilihat dari segi pemilihan bahan dan ukurannya yang kecil.



Gambar IV.16 Contoh handuk
Sumber: Dokumen pribadi

Pemilihan handuk dengan warna putih, sehingga terkesan sehat dan bersih sesuai dengan konsep pembuatan buku apotek artistik yang menyajikan informasi seputar tanaman obat yang berkhasiat untuk kesehatan.. Desain pada handuk dibuat sederhana hanya menampilkan logo apotek artistik pada bagian satu sisi handuk.

Bahan : Katun karded

Teknik cetak : Logo bordir manual